

## ABSTRAK

Musfiroh, Wiratih Endar.2022. *Kesantunan Muka Positif dan Muka Negatif dalam Novel Ancika Dia yang Bersamaku Tahun 1995 Karya Pidi Baiq*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd. (2) Dina Merdeka Citraningrum, M.Pd.

**Kata kunci:** kesantunan, muka positif, muka negatif, novel Ancika

Muka positif dan muka negatif adalah bagian yang penting untuk diperhatikan ketika berinteraksi dengan seseorang. Kesantunan muka positif yaitu penutur menghargai atau mengakui citra diri atau kepribadian positif yang konsisten dimiliki oleh seseorang pada saat berinteraksi. Sedangkan kesantunan muka negatif yaitu penutur tidak mengganggu wilayah seseorang yaitu hak untuk bebas dari gangguan yang artinya kebebasan untuk bertindak dan kewajiban melakukan sesuatu.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana kesantunan muka positif dan kesantunan muka negatif dalam novel *Ancika Dia yang Bersamaku Tahun 1995* Karya Pidi Baiq. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesantunan muka positif dan kesantunan muka negatif dalam novel *Ancika Dia yang Bersamaku Tahun 1995* Karya Pidi Baiq.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ancika Dia yang Bersamaku Tahun 1995* Karya Pidi Baiq. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen penunjang berupa tabel pengumpulan data dan tabel analisis data. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel mengandung kesantunan muka positif dan negatif menggunakan tuturan yang memiliki karakteristik spesifik. Muka positif memiliki karakteristik tuturan yang menyenangkan mitra tutur seperti pujian, penawaran yang dibutuhkan, dan persetujuan dengan tiga belas strategi ,yaitu; 1) memperhatikan mitra tutur, 2) melebihkan rasa tertarik, 3) meningkatkan rasa tertarik, 4) penanda kesamaan, 5) mencari dan mengusahakan persetujuan dengan mitra tutur, 6) menghindari pertentangan dengan mitra tutur, 7) menimbulkan persepsi sejumlah persamaan, 8) membuat lelucon, 9) membuat janji, 10) memberikan sikap optimis, 11) melibatkan mitra tutur dan penutur dalam kegiatan, 12) menawarkan tindakan timbal balik, 13) Memberi hadiah. Sedangkan kesantunan muka negatif memiliki karakteristik tuturan perintah yang tidak memaksa, menghargai, dan menghormati mitra tutur melalui lima strategi, yaitu 1) Ungkapan secara tidak langsung, 2) Kurangi kekuatan atau daya ancaman terhadap muka mitra tutur, 3) beri penghormatan, 4) gunakan permohonan maaf, 5) menggunakan ketentuan umum yang berlaku.

Berdasarkan analisis data, hasil simpulan penelitian adalah benar adanya penggunaan kesantunan muka positif dan kesantunan muka negatif dalam novel *Ancika Dia yang Bersamaku Tahun 1995* Karya Pidi Baiq sesuai dengan teori konsep muka Brown dan Levinson.